

**CERDAS CERMAT MANAJEMEN POLA HIDUP SEHAT DAN BERSIH DI  
LINGKUNGAN SDN KUTAGANDOK 1**

Andyka Nugroho<sup>1</sup>, Mochammad Hamzah Pasantra<sup>2</sup>, Siti Karina<sup>3</sup>, Tuti Alawiyah<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi PGSD Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Buana Perjuangan Karawang  
sd19.andykanugroho@mhs.ubpkarawang.ac.id

**ABSTRACT**

*Kutagandok Village is one of the villages in Kutaluya District. Population data for 2022, the education level is dominated by elementary and high school graduates. Parents' attention to their children's education is good enough, but more participation from parents is still needed to support their children's education so they don't drop out of school. Maintaining a Clean Lifestyle is a process that is carried out to get messages that are then conveyed using hand-washing health. With the Covid-19 virus, many children are affected by diseases, both viral and fever. Examination Clean lifestyle in students is an activity designed so that students maintain a clean lifestyle To prevent disease by washing hands regularly for a clean lifestyle. The research conducted was directly involved in teaching at the elementary school level. This socialization activity for students was carried out on the basis of the low ability of students to maintain a clean life, this activity was attended by 56 students in grades 5 and 6. This Smart Careful began by sharing problems faced by students related to the low ability to maintain a healthy lifestyle. The conclusion is that at this school students in grades 5 and 6 have not been able to implement a healthy lifestyle.*

**Keywords:** *Kutagandok Village, KKN, Smart Clean Lifestyle.*

**ABSTRAK**

Desa Kutagandok merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kutawaluya. Data kependudukan tahun 2022, tingkat pendidikan didominasi oleh lulusan SD dan SMA. Perhatian orang tua terhadap pendidikan anak sudah cukup baik, namun tetap diperlukan peran serta yang lebih dari orang tua untuk mendukung pendidikan anaknya agar tidak putus sekolah. Menjaga Pola Hidup Bersih merupakan proses yang dilakukan untuk memperoleh pesan kemudian disampaikan dengan menggunakan Kesehatan cuci tangan. Dengan adanya virus Covid-19 ini banyak anak-anak yang terkena penyakit, baik penyakit virus maupun demam. Cerdas Cermat Pola hidup bersih pada peserta didik merupakan suatu kegiatan yang dirancang agar siswa menjaga Pola hidup bersih. Untuk tidak terserang penyakit dengan teratur Mencuci Tangan untuk pola hidup bersih. Penelitian yang dilakukan yaitu terjun secara langsung mengajar di jenjang pendidikan di SD. Kegiatan Sosialisasi kepada Siswa ini dilakukan atas dasar masih rendahnya kemampuan siswa dalam menjaga hidup bersih, kegiatan ini diikuti oleh

56 Siswa dikelas 5 dan 6. Cerdas Cermat ini diawali dengan sharing permasalahan yang dihadapi Siswa terkait masih rendahnya kemampuan Menjaga Pola Hidup Sehat. Kesimpulannya bahwa di sekolah ini siswa siswa dikelas 5 dan 6 belum bisa untuk menerapkan Pola Hidup Sehat.

**Kata Kunci :** Desa Kutagandok, KKN, Cerdas Cermat Pola Hidup Bersih.

### **A. Pendahuluan**

SDN Kutagandok 1 berada di Kecamatan Kutawaluya Kabupaten Karawang. SDN Kutagandok 1 berada di naungan kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pembelajaran di SDN Kutawaluya 1 dilakukan pada pagi hari. Kebersihan lingkungan sekolah adalah salah satu faktor penting untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang nyaman. Kebersihan lingkungan sekolah kadang dilombakan untuk menarik minat sekolah agar mereka peduli terhadap kebersihan. Biasanya cara yang sering dilakukan adalah seperti piket kelas, kerja bakti, operasi semut, dan lain lain. Tujuan Kebersihan lingkungan sekolah bersih, manfaatnya bukan hanya akan dirasakan oleh anak murid maupun guru yang sering berkegiatan di sekolah tersebut, melainkan juga masyarakat. Berikut beberapa manfaat menjaga kebersihan lingkungan sekolah dilihat dari subjeknya : Bagi peserta didik

Kenyataannya dilapangan, baik dikelas Tinggi di SDN Kutagandok 1

Kebersihan lingkungan sekolah dapat meningkatkan kesehatan dan semangat anak dalam belajar. Anak pun menjadi tidak mudah sakit sehingga tidak sering absen di dalam kelas dan mampu mengikuti pembelajaran dengan baik.

Bagi guru dan warga sekolah lainnya Kebersihan lingkungan sekolah dapat menaikkan nilai akademis siswa sehingga secara tidak langsung juga menaikkan citra guru maupun reputasi sekolah itu sendiri. Selain itu, biaya kesehatan yang harus dikeluarkan orangtua juga bisa berkurang karena anak beraktivitas di lingkungan sekolah yang bersih. Bagi masyarakat sekitar

Kebiasaan menjaga kebersihan lingkungan sekolah dapat menular ke masyarakat sekitar yang diharapkan mencontoh pola hidup bersih warga sekolah tersebut. Masyarakat sekitar sekolah juga tidak akan rentan terkena penyakit yang berhubungan dengan buruknya kebersihan, seperti diare hingga demam berdarah

Kabupaten Karawang masih terdapat beberapa siswa yang masih kurang

Menjaga Kebersihan&Hidup Sehat. Faktor penyebabnya adalah Kebersihan Dan Hidup sehat masih kurang diantaranya, Kurang Nya kesadaran dalam Menjaga Kebersihan di Sekolah.

## **B. Metode Penelitian**

Pelaksanaan kegiatan dari “Cerdas Cermat” adalah mahasiswa KKN terjun secara langsung mengajar di jenjang pendidikan di SD. Kegiatan yang berlangsung di SDN Kutagandok 1 mengarah pada meningkatkan Kesadaran Hidup Sehat siswa di masa pandemi. Mahasiswa KKN terjun mengajar selama kurang lebih 1 Hari. Pembelajaran tersebut lebih memfokuskan kepada siswa kelas 5 dan 6 untuk Menjaga Kebersihan Di lingkungan Sekolah. Mahasiswa KKN Menerapkan Cerdas Cermat yaitu LG (Learning and Games).

Learning yaitu Cerdas Cermat dan games yaitu permainan. Permainan yang dimaksud disini bukan permainan yang bersifat out door saja, dapat dimodifikasi untuk permainan-permainan indoor,akan Tetap definisi games.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Kegiatan Sosialisasi kepada Siswa ini dilakukan atas dasar masih

rendahnya kemampuan siswa dalam menjaga hidup bersih kegiatan ini dilakukan pada tanggal 23 Juli 2022 di SDN Kutagandok 1, kegiatan ini diikuti oleh 56 Siswa dikelas 5 dan 6.Cerdas Cermat ini diawali dengan sharing permasalahan yang dihadapi Siswa terkait masih rendahnya kemampuan Menjaga Pola Hidup Sehat, selanjutnya adalah memberikan pengenalan kepada siswa terkait dengan Cerdas Cermat Kegiatan ini dilakukan dengan Ceramah, tanya jawab, dan games.

Dari hasil observasi dan penelitian terhadap Pola Hidup Bersih dikelas 5 dan 6, SDN Kutagandok 1 masih cukup rendah , hal ini terjadi karena belum adanya kesadaran pada siswa untuk melakukan Pola Hidup Sehat. Sosialisasi dikelas 5 dan 6 saya menggunakan metode Cerdas Cermat bagi Siswa di SDN Kutagandok 1. Berdasarkan hasil penelitian, masih ada siswa yang tidak menerapkan sikap PHBS yang kurang baik meliputi membuang sampah pada tempatnya, perilaku mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun, mengkonsumsi jajanan sehat di kantin/warung sekolah. Pada kenyataannya, siswa tidak peduli pada sampah yang masih berserakan dihalaman sekolah, selain itu,

beberapa siswa hanya mencuci tangan dengan air mengalir saja dan membeli jajanan diluar kantin sekolah, karena memang di sekolah tidak tersedianya kantin. Kebutuhan makanan/jajanan anak sekolah disediakan oleh para pedagang asongan yang seringkali mangkal di sekitar sekolah. Hal ini tentunya diharapkan dapat membentuk perilaku hidup sehat dengan cara memberikan pengetahuan, kemudian di ikuti dengan penerapannya dengan harapan masyarakat di sekolah dapat termotivasi dalam menerapkan perilaku hidup sehat.

Hasil penelitian yang dilakukan di Kota Manado menunjukkan, tindakan yang dilandasi dengan unsur pengetahuan akan lebih awet dan kekal dibandingkan dengan tindakan yang tidak dilandasi oleh pengetahuan (Saibaka, 2016).

Kemudian menurut Kemenkes RI (Yugo Sinatryo, 2017) dalam penelitiannya menjelaskan jelaskan bahwa penerapan PHBS di sekolah ada langkah-langkah yang dilakukan secara bertahap antara lain: 1) menanamkan nilai-nilai untuk ber-PHBS kepada siswa sesuai kurikulum yang berlaku; 2) menanamkan nilai-nilai untuk ber-PHBS kepada siswa yang dilakukan diluar jam pelajaran

biasa; 3) bimbingan hidup bersih dan sehat melalui konseling; dan 4) kegiatan penyuluhan dan latihan keterampilan dengan melibatkan peran aktif siswa, guru dan orang tua antara lain melalui penyuluhan kelompok, pemutaran kaset radio/fil, penempatan media poster, penyebaran pamflet dan membuat majalah dinding.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 5 dan 6 yang telah dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Kutagandok I, mengatakan bahwa Sekolah Dasar Negeri Kutagandok I sudah menumbuhkan sikap perilaku hidup bersih dan sehat sejak awal berdirinya sekolah, mulai dari kegiatan piket kelas yang dilakukan siswa guna kebersihan kelas, selalu mengingatkan siswa agar tidak membuang sampah sembarangan, jika siswa tidak menjaga kebersihan akan diberikan sanksi bersih-bersih, dan setiap hari jumat diadakan jumsih. Selain itu, sarana dan prasarana belum memadai sebagai contoh tempat sampah disetiap kelas belum ada, dan tidak tersedianya tempat cuci tangan dan kantin sehat.



Gambar 1. Halaman depan kelas



Gambar 2. Toilet siswa & Guru

#### KEGIATAN ACARA SOSIALISASI

#### **D. Kesimpulan**

Dalam penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan KKN Universitas Buana Perjuangan Karawang tahun 2022 di SDN Kutagandok 1 yang beralamat di Krajan II Desa Kutagandok Kecamatan Kutawaluya Kabupaten Karawang dari hasil observasi penelitian yang saya dapati di SDN Kutagandok 1 khususnya siswa



dikelas 5 dan 6 belum bisa menjaga Pola Hidup Sehat. Pada Pelaksanaan Kegiatan KKN UBP tahun 2022 dengan selalu menerapkan Protokol Kesehatan pembelajaran tersebut berjalan dengan semestinya dan sesuai dengan Pelaksanaan kegiatan yang Kami Rancang yaitu Cerdas Cermat. Bagi mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang ada didesa Kutagandok Kecamatan Kutawaluya untuk tahun-tahun selanjutnya:

Mahasiswa diharapkan dapat ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan KKN baik yang terencana maupun tambahan. Mahasiswa diharapkan

mampu berbaur dengan masyarakat, supaya terjalin keakraban antara masyarakat dengan mahasiswa KKN.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, W., Yulianingsih, N. F. A., & DS, Y. N. (2022). Analisis Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pancar (Pendidik Anak cerdas dan Pintar)*, 6(1), 193-199.
- Anisa, N., & Ramadhan, Z. H. (2021). Peran Kepala Sekolah dan Guru dalam Menumbuhkan Perilaku Hidup Sehat pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2263–2269.
- Bur, N., & Septiyanti, S. (2020). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di SD Inpres Katangka Gowa. *Celebes Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 47–52.  
<https://doi.org/10.37541/celebesabdimas.v2i1.301>
- Dewi, A. P. (2010). Kesehatan sekolah (UKS) dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) siswa di SD Negeri 001 Sail Pekanbaru.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54.  
<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Nasiatin, T., & Hadi, I. N. (2019). Determinan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri. *Faletehan Health Journal*, 6(3), 118–124.  
<https://doi.org/10.33746/fhj.v6i3.111>
- Nurhidayah, I., Asifah, L., & Rosidin, U. (2021). Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa Sekolah Dasar. *The Indonesian Journal of Health Science*, 13(1), 61–71.  
<https://doi.org/10.32528/ijhs.v13i1.4864>
- Prabowo, A. A. A. dan P. S. (2019). Kata kunci ۞. *Kinabalu*, 11(2), 50–57.
- Safitri, A. D. (2020). Kondisi Sanitasi Lingkungan dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Dasar. *Higeia*, 4(2), 392–403.  
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia>
- Saibaka. (2016). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Rumah Tangga Di Wilayah Kerja Puskesmas Wawonasa Kota Manado'. *Jurnal Kesehatan*, 7–11.
- Selviana, Putra, G. S., Suwarni, L., & Ruhama, U. (2018). Determinan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa/i SD Muhammadiyah 1 dan 3 Kota Pontianak. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 5(2), 53–58.  
[ppjp.unlam.ac.id/journal/index.php/JPKMI/article/view/3845](http://ppjp.unlam.ac.id/journal/index.php/JPKMI/article/view/3845)

[https://www.kompasiana.com/kristina\\_kalaiyo3396/6190e1dd53e2c34efd78ae45/kesadara\\_n-kebersihan-dilingkungan-sekolah](https://www.kompasiana.com/kristina_kalaiyo3396/6190e1dd53e2c34efd78ae45/kesadara_n-kebersihan-dilingkungan-sekolah)

[https://hellosehat-com.cdn.ampproject.org/v/s/hellosehat.com/hidup-sehat/kebersihan-diri/perilaku-hidup-bersih-sehat/?amp=1&amp\\_gsa=1&amp\\_js\\_v=a9&usqp=mq331AQ](https://hellosehat-com.cdn.ampproject.org/v/s/hellosehat.com/hidup-sehat/kebersihan-diri/perilaku-hidup-bersih-sehat/?amp=1&amp_gsa=1&amp_js_v=a9&usqp=mq331AQ)

[KKAFQArABIIACAw%3D%3D#amp\\_tf=Dari%20%251%24s&aoh=16595129856324&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&ampshare=https%3A%2F%2Fhellosehat.com%2Fhidup-sehat%2Fkebersihan-diri%2Fperilaku-hidup-bersih-sehat%2F](https://www.google.com&ampshare=https%3A%2F%2Fhellosehat.com%2Fhidup-sehat%2Fkebersihan-diri%2Fperilaku-hidup-bersih-sehat%2F)

<https://daihatsu.co.id/tips-and-event/tips-sahabat/detail-content/pengertian-manfaat->